

**PROYEK PEMBANGUNAN
SISTEM INFORMASI AKADEMIK PONDOK
PADA PONDOK PESANTREN RADEN RAHMAT SUNAN AMPEL**

**PENDEFINISIAN PROYEK
(*PROJECT DEFINITION*)**

Penulis	: Dyta Shofia Amelia
Tanggal	: 21-10-2020
Revisi Terakhir	: -
Revisi Dokumen	: Pendefinisian Proyek v1.0
Versi	: 1.0

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DOKUMEN KONTROL	1
INFO UMUM.....	2
A. PERMASALAHAN.....	3
B. DESKRIPSI PRODUK.....	3
C. FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN.....	4
D. KEUNTUNGAN YANG DIHARAPKAN	4
E. TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN	5
F. DESKRIPSI PROYEK	5
G. PERENCANAAN AKTIVITAS SECARA UMUM.....	7
H. RISIKO	7
I. BATASAN UMUM.....	8
J. ASUMSI	8

DOKUMEN KONTROL

Daftar perbaikan dokumen

Tanggal	Penulis	Versi	Referensi
21-10-2020	Dyta Shofia Amelia	1.0	Surat Tugas

Mengetahui

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Ahmad Daifullah	Pemilik Proyek	

INFO UMUM

Nama Proyek	: Pembangunan Sistem Informasi Pondok Sunan Ampel
Pemilik Proyek	: Ahmad Daifullah
Manajer Proyek	: Dyta sofia amelia
Info Umum Proyek	
- Deskripsi singkat : Membangun Sistem Informasi pengelolaan pendaftaran santri, pengelolaan sistem pembayaran, dan pengelolaan data perizinan, pelanggaran dan kompetensi serta rekap laporan data tersebut.	
- Predecessor : -	
- Successor : -	

A. PERMASALAHAN

Berikut ini deskripsi singkat mengenai permasalahan yang ada :

Pada masa Pandemi Covid 19 seluruh kegiatan yang menyebabkan kerumunan manusia harus dikurangi guna mencegah penyebaran virus, sehingga pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal ini memberi tantangan untuk semua sektor, termasuk sektor pendidikan. Pondok pesantren sunan ampel merupakan salah satu instansi pendidikan yang juga terkena dampak pemberlakuan PSBB, Semua kegiatan atau proses akademik pondok sunan ampel yang biasa dilakukan tatap muka tidak bisa terlaksana, seperti terkendalanya pembayaran uang pesantren yang biasa dilakukan wali santri dengan mendatangi pengurus secara langsung, kegiatan jenguk santri oleh wali santri, dan pelaksanaan pendaftaran santri baru juga sulit dilaksanakan dengan cara yang biasa dilakukan sebelumnya karena dapat menyebabkan kerumunan orang. Selain tantangan yang disebabkan pandemi, Pondok sunan ampel juga memiliki kendala-kendala yang memang dialami bahkan sebelum pandemi, seperti tidak adanya perekapan terkait izin dan pelanggaran santri disebabkan tidak mungkin pencatatan secara manual karena akan sangat merepotkan dan memakan banyak waktu dan tenaga. Oleh karena itu sistem informasi pondok akan dikembangkan dengan harapan dapat membantu mengatasi kendala dan tantangan yang sedang dialami pondok sunan ampel.

B. DESKRIPSI PRODUK

Berikut ini deskripsi singkat mengenai produk :

Berikut ini deskripsi singkat mengenai produk :

- Mengelola pendaftaran santri baru.
- Mengelola proses pembayaran.

- Mengelola data pembayaran.
- Mengelola data perizinan santri.
- Mengelola data pelanggaran santri.
- Mengelola data kompetensi santri.
- Mengelola informasi terkini pondok dan juga mengelola promosi produk pondok.

C. FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mendukung keberhasilan proyek, yaitu :

- Komitmen dan dukungan dari pihak manajemen
- Komitmen dan dukungan dari tim proyek
- Tersedianya sumber daya yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing
- Terjalannya komunikasi yang baik sesama tim
- Terjalannya komunikasi yang baik antara client dan product owner
- Dokumentasi yang lengkap dan baik
- Kedisiplinan yang baik berdasarkan jadwal rencana kerja proyek
- Tersedianya semua fasilitas yang mendukung selama pengerjaan proyek

D. KEUNTUNGAN YANG DIHARAPKAN

Berikut ini adalah keuntungan-keuntungan yang diharapkan dari proyek yang akan dilaksanakan, yaitu :

Dari sisi CLIENT :

- Memudahkan client dalam melakukan pengontrolan dan monitoring data di Pesantren
- Memudahkan client dalam melihat kompetensi santri di Pesantren
- Memudahkan client dalam mengetahui pelanggaran dan data perizinan santri

Dari sisi Admin :

- Memudahkan admin dalam menginput data santri
- Memudahkan admin dalam memverifikasi pendaftaran santri

- Memudahkan admin dalam merekap data pesantren, baik pelanggaran maupun perizinan
- Memudahkan admin dalam merekap kompetensi santri

Dari sisi tim pengembang :

- Memudahkan komunikasi antara tim pengembang dan client
- Terjalin kerjasama yang baik

E. TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN

Berikut adalah sekilas teknologi yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik Pondok.

Teknologi yang digunakan untuk membangun sistem informasi akademik pondok secara garis besar dibagi ke dalam beberapa kelompok :

- Hardware pengembang : Intel Core i3
- PC Server : CPU Intel Core i5
- Sistem operasi pengembang : Windows 2010
- Sistem operasi client :
- Perangkat browser pengembang : Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera Mini, Windows Edge.
- Perangkat browser client : Google Chrome, Mozilla Firefox, Windows Edge
- Software pengembang : PHP, Framework CI, Bootstrap, Javascript, Github, Trello, Photoshop
- Database : MySQL phpmyadmin
- Web Server : XAMPP (Apache)
- Domain dan koneksi internet.

F. DESKRIPSI PROYEK

Berikut ini adalah deskripsi proyek secara umum (*high-level*) yang meliputi :

F.1 TUJUAN PROYEK

Tujuan dari proyek ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu memudahkan pengguna dalam pengelolaan data santri. Baik

data yang berhubungan dengan pendaftaran, pembayaran, kompetensi, perizinan, dan pelanggaran santri.

F.2 HASIL YANG DIINGINKAN

Sistem informasi yang dihasilkan dapat :

- Dapat melakukan pendataan pendaftaran santri
- Melakukan pendataan terkait data pelanggaran dan perizinan santri
- Melakukan pendataan terkait data kompetensi santri
- Mampu melakukan penginputan data dengan baik
- Client dapat memonitoring, sehingga dapat memberikan nilai kompetensi santri

F3. JADWAL

Proyek dikerjakan dalam kurun waktu 2 bulan, yang meliputi :

- Pelaksanaan design sprint untuk menentukan mock up/prototype yang akan digunakan dalam pengembangan sistem
- Pengerjaan Proposal untuk client
- Pengerjaan dokumen berupa laporan definisi proyek dan perencanaan proyek
- Pengerjaan front end dan database
- Pelaksanaan pengembangan proyek
- Pengerjaan dokumen akhir berupa laporan pelaksanaan, pengontrolan
- Perawatan dalam kurun waktu tertentu
- Pertemuan (Meeting dalam design sprint, meeting dalam scrum, meeting penutupan).

F4. ESTIMASI/PERKIRAAN BIAYA

Biaya yang dibutuhkan untuk membangun sistem ini adalah Rp. 6.200.000,00 (Enam Juta Dua Ratus Ribu Rupiah).

F5. ESTIMASI SUMBER DAYA YANG DIPERLUKAN

Sumber daya secara umum terdiri atas :

- Sumber daya manusia : 5 orang anggota tim proyek (1 pemilik proyek merangkap *Product Owner*, 1 manajer proyek merangkap *Scrum Master*, 3 orang tim pengembang).
- Material/Alat : infrastruktur pendukung proyek
- Perangkat server, perangkat client, dan komunikasi internet

G. PERENCANAAN AKTIVITAS SECARA UMUM

Berikut ini merupakan aktivitas-aktivitas yang akan dikerjakan untuk memenuhi fase inisiasi dan fase dan fase perencanaan. Aktivitas yang dimaksud disini adalah aktivitas umum saja.

No	Deskripsi Aktivitas	Jumlah Hari	Estimasi Biaya
1.	Persiapan	7	350.000
2.	Design Sprint	10	400.000
3.	Perancangan Database Pendefinisian Proyek	10	450.000
4.	Product Backlog	3	495.000
5.	Inkremen 1	15	975.000
6.	Inkremen 2	15	975.000
7.	Inkremen 3	10	950.000
8.	Pengujian	5	450.000
9.	Administrasi dan Dokumentasi	10	200.000
10.	Lain-lain	-	55.000
Total		75 hari	5.300.000

Catatan: Ada beberapa kegiatan/aktivitas proyek yang memang harus menunggu aktivitas lain selesai lebih dahulu. Adapula aktivitas yang bisa dikerjakan secara simultan atau berbarengan (bisa 2 atau lebih pekerjaan). Jadi jumlah total hari bukanlah dari jumlah total hari per aktivitas.

H. RISIKO

Berikut merupakan risiko yang terjadi pada perubahan *scope* proyek.

Perubahan *scope* atau item *Product Backlog* merupakan kesepakatan bersama antara Tim *Scrum* dan *stakeholder* saat proses *Sprint Review*. Adanya perubahan pada *scope* proyek diajukan oleh *stakeholder* melalui formulir permintaan perubahan (*changes request form*) dan ditangani oleh *Product Owner*.

I. BATASAN UMUM

Berikut merupakan batasan-batasan proyek secara umum.

- a. Fokus proyek adalah pada pembangunan atau pembuatan sistem informasi dalam kurun waktu tertentu.
- b. Tidak dibahas mengenai *quality control* dan *quality assurance* secara khusus.
- c. Tidak dibahas mengenai risiko proyek secara keseluruhan, bahasan hanya pada risiko permintaan perubahan (akan ditangani secara khusus di manajemen perubahan pada *Sprint Review*).
- d. Biaya yang dimaksud adalah biaya untuk tim proyek (tidak termasuk manajer proyek) dan biaya lain-lain (bahan, infrastruktur pendukung).

J. ASUMSI

Berikut ini adalah asumsi-asumsi proyek secara umum.

- a. *Procurement* atau pengadaan sudah tidak ada masalah, sumber daya non-personil sudah tersedia dan sesuai dengan spesifikasi proyek.
- b. *Human resource* atau sumber daya manusia sudah tersedia sesuai dengan spesifikasi proyek yang akan dikerjakan.
- c. Anggota tim proyek adalah SDM mahasiswa yang disewa untuk keperluan proyek.
- d. Manajer proyek berasal dari tim.
- e. Struktur organisasi sudah ditetapkan.
- f. Pemilik proyek dan manajer proyek sudah ditunjuk/ditetapkan beserta anggota tim proyek.